

KATALOG : 6201003.33

# KEBUTUHAN ENERGI PROVINSI JAWA TENGAH

## 2019

[bps.go.id](http://bps.go.id)



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TENGAH**



# KEBUTUHAN ENERGI PROVINSI JAWA TENGAH 2019



# KEBUTUHAN ENERGI PROVINSI JAWA TENGAH 2019

**No. Publikasi** : 33000.2202  
**Katalog** : 6201003.33

**Ukuran Buku** : 18,2 x 25,7 cm  
**Jumlah Halaman** : viii + 36 halaman

**Naskah :**

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

**Gambar Kulit :**

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

**Diterbitkan oleh :**

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

**Dicetak oleh :**

CV. Surya Lestari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.

## KATA PENGANTAR

Publikasi Kebutuhan Energi Provinsi Jawa Tengah 2019 merupakan publikasi baru. Publikasi ini secara khusus mengupas energi bidang ketenagalistrikan sehingga data dan informasinya bersumber dari hasil Survei Tahunan Perusahaan Listrik 2019 dengan cakupan sampel meliputi Perusahaan Listrik Negara (PT. PLN) maupun Perusahaan Listrik Swasta di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Pengumpulan data dan informasi tersebut dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.

Publikasi ini menampilkan data statistik listrik kondisi 2019. Data yang disajikan dalam publikasi ini antara lain seperti kapasitas terpasang pembangkit listrik, tenaga listrik yang dibangkitkan, jumlah pelanggan listrik, jumlah dan nilai energi listrik yang didistribusikan, jumlah tenaga kerja yang diperlukan dan lain-lain.

Akhirnya pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat pada pekerjaan lapangan, pengolahan data, dan kepada PT. PLN (Persero) serta perusahaan listrik swasta yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut. Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data pada umumnya serta khususnya para perencana dan pengambil keputusan. Masukan dan saran demi peningkatan mutu publikasi yang akan datang sangat diharapkan.

Semarang, Desember 2021  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Jawa Tengah,



**Adhi Wiriana**



# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
1.1 Latar Belakang .....	3
1.2 Tujuan .....	3
1.3 Ruang Lingkup .....	3
1.4 Metodologi .....	3
1.5 Konsep dan Definisi .....	3
Ulasan Singkat .....	9
Lampiran .....	15
Daftar Pustaka .....	35



## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
Tabel 1	Jumlah Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik Provinsi Jawa Tengah, 2014-2019 .....	17
Tabel 2	Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Provinsi Jawa Tengah, 2014-2019 .....	18
Tabel 3	Jumlah Pelanggan Listrik Provinsi Jawa Tengah, 2014-2019 .....	19
Tabel 4	Banyaknya Energi Listrik Yang Didistribusikan Provinsi Jawa Tengah, 2014-2019 .....	20
Tabel 5	Nilai Energi Listrik Yang Didistribusikan Provinsi Jawa Tengah, 2014-2019 .....	21
Tabel 6	Jumlah Tenaga Kerja Menurut Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, 2014-2019 .....	22
Tabel 7	Balas Jasa Tenaga Kerja Provinsi Jawa Tengah, 2014-2019 .....	23
Tabel 8	Pemakaian Bahan Bakar Provinsi Jawa Tengah, 2014-2019 .....	24





**PENJELASAN**



## **1.1 Latar Belakang**

Publikasi Kebutuhan Energi Provinsi Jawa Tengah 2019 ini dikhususkan untuk energi kelistrikan yang sumber datanya berasal dari hasil kegiatan Survei Tahunan Perusahaan Listrik yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah secara berkala setiap tahun. Survei ini mencakup perusahaan listrik negara dan perusahaan listrik swasta.

## **1.2 Tujuan**

<https://jateng.bps.go.id>

Maksud dan tujuan Survei Tahunan Perusahaan Listrik adalah :

- 1) Mengumpulkan data kelistrikan di Jawa Tengah yang dapat dipercaya dan akurat untuk keperluan perencanaan pembangunan sektor listrik.
- 2) Untuk mendapatkan data yang lebih rinci tentang listrik diantaranya mengenai biaya produksi, tenaga kerja, upah/gaji, produksi serta keterangan lainnya.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Perusahaan listrik yang dicakup dalam survei ini adalah perusahaan yang mempunyai kegiatan pembangkitan dan distribusi listrik baik yang dikelola oleh negara maupun oleh swasta.

### **1.4 Metodologi**

Untuk Survei Tahunan Listrik, pengumpulan data dilakukan secara lengkap di seluruh Provinsi Jawa Tengah baik perusahaan listrik milik negara maupun perusahaan swasta. Pengumpulan data dilakukan secara *self enumeration* menggunakan kuesioner Survei Tahunan Perusahaan Listrik.

### **1.5 Konsep dan Defnisi**

- 1) Perusahaan listrik yang dicakup dalam survei ini adalah perusahaan yang berusaha di bidang tenaga listrik yang meliputi usaha-usaha seperti produksi, transmisi dan distribusi tenaga listrik.
- 2) Perusahaan Listrik Negara adalah perusahaan yang berusaha di bidang tenaga listrik untuk kepentingan masyarakat dan negara dan meliputi usaha-usaha seperti :
  - ❖ Produksi, transmisi dan distribusi tenaga listrik.
  - ❖ Perencanaan dan pembangunan tenaga listrik.
  - ❖ Pengusahaan dan pengembangan tenaga listrik.
  - ❖ Pengusahaan jasa-jasa di bidang tenaga listrik.
- 3) Pengeluaran untuk Tenaga Kerja

adalah semua pengeluaran perusahaan untuk pekerja yaitu upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk berupa barang.

4) Biaya Input/Antara

adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas untuk membangkitkan listrik, tenaga listrik yang dibeli dari luar perusahaan, alat-alat tulis dan kantor, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil prasarana produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.

5) Nilai Output

adalah nilai listrik yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa non industri.

6) Pembangkitan Tenaga Listrik

adalah usaha pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, yang berasal dari berbagai sumber energi, seperti tenaga air (hidroelektrik), batu bara, gas (turbin gas), bahan bakar minyak, diesel dan energi yang dapat diperbarui, tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi (energy termal), tenaga nuklir dan lain-lain.

7) Distribusi Tenaga Listrik

adalah usaha pengoperasian sistim distribusi atau usaha penyaluran tenaga listrik melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan menengah ke bawah (di bawah 35 kilovolt) sampai ke konsumen atau pelanggan termasuk dengan gardu-gardu distribusinya baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain.

8) Tenaga Kerja Tetap

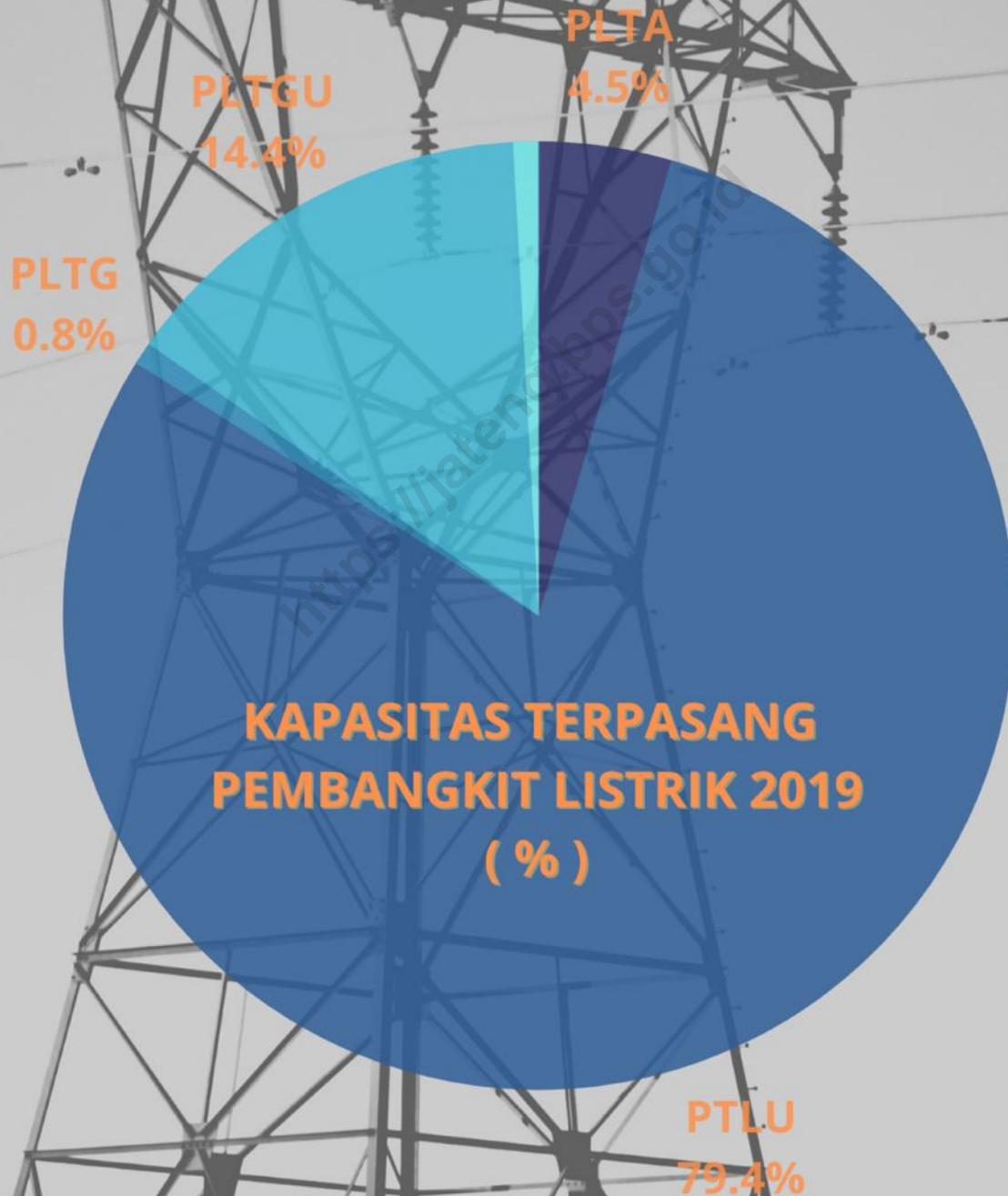
adalah pekerja yang terikat secara formal dalam jangka waktu panjang melalui perjanjian kerja antara pekerja dan perusahaan.

9) Tenaga Kerja Kontrak

adalah pekerja yang terikat kontrak dengan perusahaan untuk jangka waktu terbatas (kurang dari dua tahun).



# Kebutuhan Energi Provinsi Jawa Tengah 2019



**KAPASITAS TERPASANG  
PEMBANGKIT LISTRIK 2019  
(%)**



# **ULASAN SINGKAT**





## Pendahuluan

Energi listrik merupakan salah satu komponen terpenting dalam perkembangan suatu daerah. Perkembangan pembangunan yang berkelanjutan diiringi dengan kemajuan teknologi yang cukup pesat dan peningkatan taraf hidup dapat menyebabkan konsumsi energi listrik terus meningkat tinggi. Kemajuan teknologi menyebabkan penggunaan energi listrik oleh pelanggan mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini ditandai dengan begitu banyaknya peralatan elektronik yang dimiliki oleh masyarakat. Namun para pengguna energi listrik, baik dari sektor rumah tangga, sektor komersial, sektor industri, maupun sektor umum seakan belum menyadari akan keterbatasan sumber energi listrik yang tersedia, sehingga dalam penggunaannya seolah-olah tidak memperdulikan terbatasnya ketersediaan energi listrik yang ada saat ini.

Energi listrik juga merupakan salah satu komponen dalam mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat dan mencerdaskan kehidupan bangsa guna mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu menciptakan masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Mengingat arti penting energi listrik tersebut, maka dalam rangka penyelenggaraan penyediaan energi listrik yang lebih merata, andal, dan berkelanjutan diperlukan suatu perencanaan yang komprehensif dengan tetap dalam koridor semangat Nawa Cita dalam pembangunan Nasional.

Visi dan misi sektor ketenagalistrikan sejalan dengan visi dan misi pembangunan nasional sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019. Visi pembangunan nasional adalah : TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG-ROYONG.

Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 (tujuh) Misi Pembangunan yaitu:

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeadilan, dan demokratis berlandaskan negara hukum;
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera;
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing;

6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional; dan
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Untuk menunjukkan prioritas dalam jalan perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan, dirumuskan sembilan agenda prioritas. Kesembilan agenda prioritas itu disebut NAWA CITA, yaitu:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga Negara;
2. Membuat Pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya;
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan;
4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia;
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya;
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik;
8. Melakukan revolusi karakter bangsa; dan
9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Pembangunan sektor ketenagalistrikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Oleh karena itu, sektor ketenagalistrikan ingin mewujudkan cita-cita membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan, meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia, berperan dalam meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya serta mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik, yang semua itu merupakan bagian dari Nawa Cita.

## Gambaran Umum Pasokan dan Konsumsi

Pertambahan jumlah penduduk yang semakin pesat juga diiringi pertumbuhan ekonomi, menyebabkan kebutuhan terhadap energi listrik semakin tinggi, sehingga terasa perlunya suatu penyediaan dan penyaluran energi listrik yang memadai baik dari segi teknis maupun ekonomisnya. Penggunaan energi listrik sekarang ini merupakan salah satu kebutuhan penting dalam kehidupan masyarakat dan seringkali dianggap sebagai salah satu tolak ukur taraf kesejahteraan masyarakat seiring dengan perkembangan teknologi.

Sumber energi listrik di Provinsi Jawa Tengah dipasok oleh perusahaan listrik negara (PLN) melalui empat cabang sentral pembangkit, yakni Cilacap, Banjarnegara, Semarang, dan Jepara. Sumber pembangkit listrik di Provinsi Jawa Tengah sendiri berasal dari pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), pembangkit listrik tenaga gas uap (PLTGU), pembangkit listrik tenaga air (PLTA), pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP), pembangkit listrik tenaga gas (PLTG) dan pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH). Jumlah kapasitas listrik yang terpasang di Provinsi Jawa Tengah adalah sebesar 7.162,82 MW (2019), mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu 7.150,68 MW (2018) (Lampiran Tabel 1).

Kebutuhan akan energi listrik semakin lama semakin meningkat dari waktu ke waktu maka untuk dapat tetap melayani kebutuhan energi listrik para pelanggan, perlu dikembangkan sistem energi listrik yang seirama dengan kenaikan kebutuhan akan energi listrik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, konsumsi energi listrik mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 jumlah konsumsi energi listrik sebesar 24.750,62 GWh, yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya (2018) yang hanya 23.558,02 GWh (Lampiran Tabel 4).

Total pembangkit tenaga listrik yang ada di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 adalah sekitar 42.131,61 GWh yang didominasi oleh pembangkit perusahaan PT PLN (Persero) sekitar 99 persen, dan Non PT PLN (Persero) sekitar 1 persen. Adapun berdasarkan jenisnya, kapasitas terpasang pembangkit tersebut didominasi oleh PLTU sekitar 38.360,20 GWh (91,05 persen), PLTGU sekitar 2.670,95 GWh (6,34 persen), PLTA sekitar 777,22 GWh (1,84 persen), PLTP sekitar 314,63 GWh (0,75 persen), dan PLTMH sekitar 8,61 GWh (0,02 persen) (Lampiran Tabel 2).

Konsumsi energi listrik di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 mencapai sekitar 24.750,62 GWh dengan komposisi konsumsi per sektor pemakai didominasi oleh sektor rumah tangga sekitar 11.475,07 GWh (46,36 persen), industri sekitar 8.269,00 GWh (33,41 persen), komersial sekitar 3.187,26 GWh (12,88 persen), sosial sekitar 1.046,12 GWh (4,23 persen), penerangan jalan

sekitar 490,73 GWh (1,98 persen) dan gedung pemerintah 282,44 GWh (1,14 persen) (Lampiran Tabel 4).

Adapun rasio elektrifikasi tahun 2019 Provinsi Jawa Tengah yang diambil dari website resmi PLN (web.pln.co.id) mencapai sekitar 99,99 persen. Pencapaian ini meningkat dari tahun 2018 yang sebesar 97,9 persen.

<https://jateng.bps.go.id>



**LAMPIRAN**



**Tabel : 1 Jumlah Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik Provinsi Jawa Tengah, 2014-2019 (MW)**

Rincian	Tahun				
	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	310,07	310,48	310,97	310,00	322,14
Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)	3 591,00	3 591,00	5 690,00	5 690,00	5 690,00
Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)	40,00	40,00	135,26	55,00	55,00
Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU)	1 167,00	1 167,00	1 033,90	1 033,90	1 033,90
Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)	45,00	45,00	60,00	60,00	60,00
Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	-	-	-	-	-
Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG)	-	-	-	-	-
Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH)	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78
Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	-	-	-	-	-
Pembangkit Listrik Listrik Lainnya	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>5 154,85</b>	<b>5 155,26</b>	<b>7 231,91</b>	<b>7 150,68</b>	<b>7 162,82</b>

Sumber : BPS, Statistik Listrik 2014-2019

**Tabel : 2 Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Provinsi Jawa Tengah, 2014-2019 (GWh)**

Rincian	Tahun				
	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	1 131,38	447,59	1 164,00	890,46	777,22
Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)	23 171,56	22 245,46	35 071,66	36 778,31	38 360,20
Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)	50,09	50,09	-	-	-
Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU)	2 749,50	2 749,50	3 013,36	2 821,27	2 670,95
Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)	23,42	189,02	322,10	300,00	314,63
Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	-	-	-	-	-
Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG)	-	-	-	-	-
Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH)	7,50	8,61	8,61	8,61	8,61
Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	-	-	-	-	-
Pembangkit Listrik Listrik Lainnya	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>27 133,45</b>	<b>25 690,27</b>	<b>39 579,73</b>	<b>40 798,65</b>	<b>42 131,61</b>

Sumber : BPS, Statistik Listrik 2014-2019

**Tabel : 3 Jumlah Pelanggan Listrik Provinsi Jawa Tengah, 2014-2019**

Rincian	Tahun				
	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kelompok Rumah Tangga</b>	7 922 096	8 283 579	9 948 614	9 276 486	9 616 510
<b>Kelompok Industri</b>	6 494	7 069	9 294	9 776	10 936
<b>Kelompok Komersial</b>	273 999	306 735	443 812	407 713	432 979
<b>Kelompok Sosial</b>	209 933	222 456	274 955	255 514	265 949
<b>Kelompok Gedung Pemerintah</b>	16 013	16 838	22 603	22 104	23 575
<b>Kelompok Penerangan Jalan Umum</b>	27 695	29 646	42 382	39 795	43 789
<b>Jumlah / Total</b>	<b>8 456 230</b>	<b>8 866 323</b>	<b>10 741 660</b>	<b>10 011 388</b>	<b>10 393 738</b>

Sumber : BPS, Statistik Listrik 2014-2019

**Tabel : 4 Banyaknya Energi Listrik yang Didistribusikan Provinsi Jawa Tengah, 2014-2019 (GWh)**

Rincian (1)	Tahun				
	2014 (2)	2015 (3)	2017 (4)	2018 (5)	2019 (6)
<b>Kelompok Rumah Tangga</b>	9 301,28	9 806,95	9 717,11	10 815,71	11 475,07
<b>Kelompok Industri</b>	6 898,15	6 901,46	7 223,07	8 142,04	8 269,00
<b>Kelompok Komersial</b>	2 153,79	2 339,49	2 618,18	2 907,20	3 187,26
<b>Kelompok Sosial</b>	640,27	706,08	819,70	950,34	1 046,12
<b>Kelompok Gedung Pemerintah</b>	197,04	208,52	227,56	260,05	282,44
<b>Kelompok Penerangan Jalan Umum</b>	440,93	445,69	451,42	482,68	490,73
<b>Jumlah / Total</b>	<b>19 631,46</b>	<b>20 408,19</b>	<b>21 057,04</b>	<b>23 558,02</b>	<b>24 750,62</b>

Sumber : BPS, Statistik Listrik 2014-2019

**Tabel : 5 Nilai Energi Listrik Yang Didistribusikan Provinsi Jawa Tengah, 2014-2019 (Juta Rupiah)**

Rincian	Tahun				
	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kelompok Rumah Tangga</b>	5 574 817,88	6 146 312,25	8 521 186,86	11 101 138,06	10 212 212,72
<b>Kelompok Industri</b>	6 758 593,70	8 048 303,19	8 497 289,54	8 882 743,55	9 143 715,68
<b>Kelompok Komersial</b>	2 755 557,49	3 012 505,75	3 204 690,44	3 408 966,35	4 078 756,20
<b>Kelompok Sosial</b>	486 104,49	533 457,12	657 069,09	722 165,10	847 039,84
<b>Kelompok Gedung Pemerintah</b>	255 819,94	283 234,58	313 488,32	261 399,08	375 642,95
<b>Kelompok Penerangan Jalan Umum</b>	490 577,77	671 991,97	694 308,72	682 757,39	720 081,70
<b>Jumlah / Total</b>	<b>16 321 471,27</b>	<b>18 695 804,86</b>	<b>21 888 032,97</b>	<b>25 059 169,53</b>	<b>25 377 449,09</b>

Sumber : BPS, Statistik Listrik 2014-2019

**Tabel : 6 Jumlah Tenaga Kerja Menurut Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, 2014-2019**

Rincian	Tahun				
	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Berpendidikan Sampai dengan SLTA</b>	1 101	1 053	962	848	733
<b>Berpendidikan Sarjana dan Diploma</b>	1 471	1 446	1 690	1 732	1 706
<b>Berpendidikan Pasca Sarjana</b>	77	70	61	49	61
<b>Jumlah / Total</b>	<b>26 49</b>	<b>2 569</b>	<b>2 713</b>	<b>2 629</b>	<b>2 500</b>

Sumber : BPS, Statistik Listrik 2014-2019

<https://jateng.bps.go.id>

**Tabel : 7 Balas Jasa Tenaga Kerja Provinsi Jawa Tengah, 2014-2019 (Ribu Rupiah)**

Rincian	Tahun				
	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Jawa Tengah</b>	492 988 399	521 234 013	539 562 562	543 525 514	595 439 850
<b>Jumlah / Total</b>	<b>492 988 399</b>	<b>521 234 013</b>	<b>539 562 562</b>	<b>543 525 514</b>	<b>595 439 850</b>

Sumber : BPS, Statistik Listrik 2014-2019

<https://jateng.bps.go.id>

**Tabel : 8 Pemakaian Bahan Bakar Provinsi Jawa Tengah, 2014-2019**

Rincian	Tahun				
	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Minyak Solar (Kilo Liter)</b>	35 441,13	3 821,34	9 463,71	6 627,10	6 170,51
<b>Minyak Diesel (Kilo Liter)</b>	-	139,94	-	56,00	56,00
<b>Minyak Bakar (Kilo Liter)</b>	2 097,51	2 097,51	112,00	-	1 133,09
<b>Batu Bara (Ton)</b>	9 798 804,78	10 162 127,51	16 098 809,43	18 919 832,75	18 410 628,81
<b>Gas Alam (MMSCF)</b>	2 946,04	3 707,71	27 768,37	35 435,14	8 078,82

Sumber : BPS, Statistik Listrik 2014-2019

**KUESIONER SURVEI TAHUNAN LISTRIK, 2019**

<https://jateng.bps.go.id>



**RAHASIA**



**LISTRIK**

**SURVEI TAHUNAN PERUSAHAAN LISTRIK  
TAHUN 2020**

1. Provinsi : .....	<p>Ditisi Oleh BPS</p>
2. Kabupaten/Kota*) : .....	
3. Kecamatan : .....	
4. Desa/Kelurahan*) : .....	
5. Nama Perusahaan : .....	<p>Kode Pos</p>
6. Alamat : ..... .....	
Website : ..... Email : .....	
Telp. : (.....) ..... Fax : (.....) .....	
7. Jenis Kegiatan Utama : <input type="checkbox"/> Pembangkitan tenaga listrik <input type="checkbox"/> Transmisi tenaga listrik <input type="checkbox"/> Distribusi tenaga listrik	

\*) Corak yang tidak sesuai.

- Tujuan Survei** : Memperoleh data statistik ketenagalistrikan untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional.
- Jaminan Kerahasiaan Data** : Identitas dan seluruh informasi perusahaan akan tetap dirahasiakan dan tidak akan dipublikasikan secara individu sesuai UU No. 16 tahun 1997 Tentang Statistik.
- Biaya Survei** : Survei ini tidak memungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak.
- Pengembalian Dokumen** : Dikirim ke BPS selambat-lambatnya pada tanggal 31 Agustus 2020.

**KETERANGAN LEBIH LANJUT**

Kepala Sub Dit. Stat. Pertambangan dan Energi  
Badan Pusat Statistik, Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710  
Telp. (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Pesawat 5330-5333  
Fax (021) 3863816, Email : pe@bps.go.id  
Website : bps.go.id

Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi  
u.p. Kepala Bidang Statistik Produksi  
Alamat kantor dapat dilihat pada halaman belakang kuesioner

### I. SUMBER DAYA MANUSIA PADA AKHIR TAHUN 2019

**101 Banyaknya Tenaga Kerja (Tetap dan Kontrak) WNI Menurut Jenis Kelamin \*)**

Jenis Kelamin (1)	Orang (2)
a. Laki-laki	
b. Perempuan	
<b>c. Jumlah</b>	

\*) Tidak termasuk pekerja asing dan pekerja outsourcing

**102 Banyaknya Tenaga Kerja (Tetap dan Kontrak) WNI Menurut Tingkat Pendidikan Yang Diselesaikan \*)**

Tingkat Pendidikan (1)	Orang (2)
a. SLTP dan sederajat atau lebih rendah	
b. SLTA dan sederajat	
c. Diploma I/II/III	
d. Sarjana/DIV	
e. Pasca Sarjana	
<b>f. Jumlah</b>	

\*) Tidak termasuk pekerja asing dan pekerja outsourcing

**103 Banyaknya Tenaga Kerja Asing** ..... Orang

**104 Banyaknya Tenaga Outsourcing** ..... Orang

### II. PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2019

**201 Balas jasa untuk Tenaga Kerja Tetap dan Kontrak WNI \*)**

Jenis Balas Jasa (1)	Nilai (Rp) (2)
a. Gaji dan Tunjangan Rutin	
b. Upah Lembur	
c. Uang Transportasi dan Uang Makan	
d. Hadiah, Bonus, dan Sejenisnya	
e. Iuran Dana Pensiun dan Tunjangan Sosial	
f. Asuransi Tenaga Kerja	
<b>g. Jumlah</b>	

\*) Tidak termasuk pekerja asing dan pekerja outsourcing

**202 Balas jasa untuk tenaga kerja asing** Rp. ....

**203 Biaya untuk jasa tenaga kerja outsourcing** Rp. ....

**204 Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas untuk Pembangkit Listrik**

Jenis Bahan (1)	Satuan (2)	Volume (3)	Nilai (Rp) (4)
a. Minyak Solar	Liter		
b. Minyak Diesel	Liter		
c. Minyak Bakar/Residu	Liter		
d. Gas Alam	MSCF		
e. Batu bara	Ton		
f. Panas Bumi	KWh		
g. Biomass	Ton		
h. Pelumas	Liter		
<b>i. Jumlah</b>			

Pekerja Outsourcing adalah pekerja yang dippekerjakan oleh perusahaan melalui perantara perusahaan penyalur tenaga kerja selama jasanya diperlukan oleh perusahaan.

2

## 205 Pemakaian Bahan Bakar untuk Transportasi

Jenis Bahan Bakar <small>(1)</small>	Satuan <small>(2)</small>	Volume <small>(3)</small>	Nilai (Rp) <small>(4)</small>
a. Bensin	Liter		
b. Solar	Liter		
c. BGG	Liter		
d. Jumlah			

## 206 Pemakaian Air

Keterangan <small>(1)</small>	Satuan <small>(2)</small>	Volume <small>(3)</small>	Nilai (Rp) <small>(4)</small>
a. Pemakaian air tanah <sup>*)</sup>	m <sup>3</sup>		
b. Pemakaian air bersih	m <sup>3</sup>		
c. Pemakaian air laut/sungai	m <sup>3</sup>		
d. Jumlah	m <sup>3</sup>		

\*) Pemakaian air tanah termasuk yang dihasilkan sendiri oleh perusahaan melalui pompa air atau pompa artesis

## 207 Pembelian Tenaga Listrik dari Perusahaan Lain

- a. Volume  
b. Nilai

..... MWh  
..... Rupiah

## 208 Pengeluaran Lain

Jenis Pengeluaran <small>(1)</small>	Nilai (Rp) <small>(2)</small>
a. Suku cadang, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal	
b. Alat tulis kantor	
c. Pembelian peralatan dan perlengkapan yang penggunaannya kurang dari satu tahun	
d. Sewa kendaraan, mesin dan peralatan lainnya	
e. Sewa tanah dan gedung kantor	
f. Biaya jasa pekerjaan yang dikerjakan pihak lain (selain Biaya untuk jasa tenaga kerja outsourcing (rincian 203))	
g. Asuransi barang modal	
h. Angkutan	
i. Pergudangan	
j. Biaya pos dan telekomunikasi	
k. Perjalanan dinas	
l. Bunga pinjaman	
m. Pajak pertambahan nilai barang dan jasa (PPN)	
n. Pajak penghasilan	
o. Pajak dan retribusi lainnya	
p. Penyusutan dan amortisasi	
q. Jasa akuntan, penasehat hukum dan sejenisnya	
r. Lainnya, seperti : iklan, riset pemasaran, kehumasan dan lain-lain	
s. Jumlah	

**III. PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA SELAMA TAHUN 2019**

301 Kapasitas Terpasang dan Produksi Listrik menurut jenis pembangkit yang dikelola.

No.	Nama Pembangkit *)	Kab/Kota	Status Kepemilikan Pembangkit **)	Jenis ***) Pembangkit	Kapasitas Terpasang (MW)	Produksi (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
dst						
Jumlah						

\*) Tuliskan nama pembangkit, bila kurang dapat dibuat lembar tersendiri.

\*\*) Status Kepemilikan Pembangkit : 1. Milik Sendiri 2. Sewa

\*\*\*) Jenis Pembangkit : PLTU, PLTA, PLTG, PLTGU, PLTP, PLTD, PLTMG, PLTMH, PLT SURYA, PLT BAYU, PLT Biomass, Dll.

## 302 Distribusi/Penjualan Tenaga Listrik

Jenis Pelanggan	Jumlah Pelanggan	Volume Listrik Terjual (KWh)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Digunakan oleh Perusahaan sendiri			
b. PT PLN (Persero)			
c. Rumah tangga			
d. Industri			
e. Bisnis/komersial			
f. Sosial			
g. Pemerintah			
h. Penerangan Jalan Umum			
i. Jumlah			

## 303 Pendapatan

Jenis Pendapatan	Nilai (Rp)
(1)	(2)
a. Penjualan Tenaga Listrik	
b. Jasa pemasangan baru, penyambungan kembali, tambah daya, denda	
c. Menyewakan alat dan mesin	
d. Lainnya (.....)	
e. Jumlah	

## CATATAN

--

**LEGALITAS PENGISIAN KUESIONER**

Data dalam daftar isian ini diisi dengan sebenarnya dan menurut keadaan yang sesungguhnya :

**1 Penanggung Jawab Isian**

Nama : .....

Jabatan : .....

E-mail : .....

**2 Pemberi Keterangan**

Nama : .....

Jabatan : .....

Telpon : (-----) ..... Fax : .....

E-mail : .....

Tanda Tangan dan Cap Perusahaan : .....

**BAGIAN INI HANYA DIISI OLEH PETUGAS BPS**

	Pencacah	Pemeriksa/Pengawas
1. Nama		
2. Jabatan		
3. No HP		
4. Tanggal		
5. Tanda Tangan		

**DAFTAR ALAMAT KANTOR BPS PROVINSI SE-INDONESIA**

No.	Provinsi	Alamat	Telepon	Fax
1	Aceh	Jl. Tengku H.M. Daud Beureuh No. 50, Kuta Alam, Banda Aceh 23121	[0651] 23005, 22662	[0651] 33632
2	Sumatera Utara	Jl. Asrama No. 179, Medan 20123	[061] 8452343 Ext. 100	[061] 8452773
3	Sumatera Barat	Jl. Khatib Sulaiman No. 45, Kota Padang 25135	[0751] 442158, 442160	[0751] 44216
4	Riau	Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru, Riau 28131	[0761] 23042	[0761] 21336
5	Jambi	Jl. A Yani No. 4 Telanaipura, Jambi 36122	[0741] 60497 Ext.211	[0741] 60602
6	Sumatera Selatan	Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1094, Palembang 30129	[0711]316456, 351665	[0711] 353174
7	Bengkulu	Jl Adam Malik Km.5, Gading Cempaka, Bengkulu 38225	[0736] 349117-118	[0736] 349115
8	Lampung	Jl.Basuki Rahmat No.54, Bandar Lampung 35215	[0721] 482909, 474326	[0721] 464329
9	Kepulauan Bangka Belitung	Komplek Perkantoran Pemerintah Provinsi Bangka Belitung, Air Itam, Pangkal Pinang 33149	[0717] 439422	[0717] 439425
10	Kepulauan Riau	Jl. Ahmad Yani No. 21, Tanjungpinang 29124	[0771] 4500155, 4500150	[0771] 4500157
11	DKI Jakarta	Jl. Salemba Tengah No. 36-38, Paseban, Senen, Jakarta Pusat 10440	[021] 31928493	[021] 3152004
12	Jawa Barat	Jl. Penghulu H Hasan Mustapa, No. 43, Bandung 40124	[022] 7272595, 7201696	[022] 7213572
13	Jawa Tengah	Jl. Pahlawan, No. 6, Semarang 50241	[024] 8412002, 8412004, 8412005	[024] 86451844
14	D.I. Yogyakarta	Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55163	[0274] 4342234	[0274] 4342230
15	Jawa Timur	Jl. Raya Kendangsari Industri No.43-44, Surabaya 60292	[031] 8439343, 8438611	[031] 8494007
16	Banlren	Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banlren (KP3B) Blok Instansi Vertikal Kav. H1-2, J. Syech Nawaw Al Bantani	[0254] 267027	[0254] 267026
17	Bali	Jl.Raya Puputan No.1, Renon, Denpasar 80226	[0361] 236159, 243696	[0361] 236162
18	Nusa Tenggara Barat	Jl. Gunung Rinjani No. 2, Mataram, NTB 83126	[0370] 621385	[0370] 623801
19	Nusa Tenggara Timur	Jl. R. Suprpto No. 5, Kfc. Gebobo-Kupang, NTT 85111	[0380] 826289, 821755	[0380] 833124
20	Kalimantan Barat	Jl. Sultan Syahrir No. 24/42, Pontianak 78116	[0561] 735345, 765741	[0561] 732184
21	Kalimantan Tengah	Jl. Kapten Piere Tendean No. 6, Palangkaraya 73112	[0536] 3228105	[0536] 3221360
22	Kalimantan Selatan	Jl. Soekarno Hatta/ Trikora No. 7, Banjarbaru 70713	[0511] 6749001	[0511] 6749106
23	Kalimantan Timur	Jl.Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117	[0541] 743372, 732793	[0541] 201121
24	Sulawesi Utara	Jl. 17 Agustus, Manado 95119	[0431] 847044	[0431] 862204
25	Sulawesi Tengah	Jl. Prof. Moh Yamin, No. 46, Palu 94114	[0451] 463610, 463611, 463613	[0451] 463612
26	Sulawesi Selatan	Jl. Haji Bau No. 6, Makassar 90125	[0411] 854636, 872879	[0411] 851225
27	Sulawesi Tenggara	Jl. Boulevard Nomor 1, Kendari 93231	[0401] 3135363	[0401] 322355
28	Gorontalo	Jl. Prof. Dr. Aloe Saboe, No.117, Wongkadii Utara, Gorontalo 96100	[0435] 834596 EXT.102	[0435] 834597
29	Sulawesi Barat	Jl. R.E Martadinata No.10, Mamuju 91511	[0426] 22103	[0426] 22103
30	Maluku	Jl. Wolter Mongonsidi, Passo-Ambon 97232	[0911] 361320, 361321	[0911] 343001
31	Maluku Utara	Jl. Stadion No. 65, Kel. Stadion, Kec. Ternate Tengah, Ternate 97712	[0921] 3127676	[0921] 316301
32	Papua Barat	Jl. Trikora Sowl IV No.99, Manokwari 98312	[0986] 214199	
33	Papua	Jl. Dr. Samratulangi, Dok II, Jayapura 99112	[0967] 534519, 533026	[0967] 536490



# DAFTAR ISI

Statistik Listrik 2014 – 2019, 2020, Badan Pusat Statistik Jakarta

<https://jateng.bps.go.id>





Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<https://jateng.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TENGAH**

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241  
Telp. 024 - 8412802, 8412804, 8412805 Fax. 024 - 8311195  
Homepage: <http://jateng.bps.go.id> E-mail : [jateng@bps.go.id](mailto:jateng@bps.go.id)